



► KEBUTUHAN MASYARAKAT

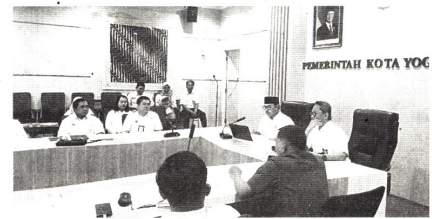
Pemkot Jogja Pastikan Harga Pangan Stabil

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memastikan harga bahan pangan tetap stabil menjelang Ramadan hingga Lebaran. Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menegaskan pengendalian harga menjadi prioritas untuk menekan potensi lonjakan inflasi selama Ramadan hingga Lebaran. Pemkot Jogja pun terus memantau beberapa komoditas kelompok makanan maupun non makanan yang berpotensi mengalami lonjakan selama periode tersebut. Hasto menjelaskan sejumlah komoditas pangan yang secara rutin memicu inflasi. Beberapa komoditas tersebut yaitu cabai, bawang merah, beras, daging sapi, daging ayam, dan telur. Selain itu,

komoditas non-pangan, seperti emas, juga masuk dalam daftar perhatian karena dinilai turut memengaruhi angka inflasi. Selama periode tersebut, menurut Hasto Pemkot Jogja memastikan ketersediaan pangan dalam kondisi tercukupi. Meski begitu, Pemkot tetap mewaspadai kenaikan harga selama periode tersebut. Menurutnya, tantangan utama dalam menstabilkan harga pangan selama Ramadan bukan sekadar memastikan pasokan tersedia, melainkan juga menjaga keterjangkauan harga. Pemkot pun terus memastikan rantai distribusi bahan pangan selama Ramadan tidak mengalami kendala dalam penyaluran. Dengan begitu, Pemkot Jogja dapat fokus

dalam upaya stabilisasi harga di tingkat konsumen. "Stok cukup, bahkan sangat cukup. Tapi jangan sampai cukup tetapi harganya naik. Kalau mahal, masyarakat tetap tidak bisa mengakses," katanya dalam *High Level Meeting TPID Kota Jogja* di Balai Kota Jogja, Rabu (25/2). Pemkot Jogja bekerja sama dengan Perum Bulog DIY untuk menyediakan beras seharga Rp11.000 per kilogram, dengan harga eceran tertinggi (HET) sekitar Rp12.500. Pemkot juga memastikan minyak goreng juga dijual sesuai HET. Pada Februari-Maret 2026 ada bantuan dari Perum Bulog DIY

kepada 25.000 kepala keluarga (KK) penerima manfaat. Dalam program tersebut, bantuan beras dan minyak goreng disalurkan sebagai langkah intervensi langsung menjaga daya beli warga. Sementara itu, Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY, Sri Darmadi Sudibyo menyampaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) DIY Januari 2026 mengalami deflasi sebesar 0,16% (MtM) dan inflasi tahunan sebesar 3,30% (YoY). "Meski secara umum terkendali, ada potensi tekanan inflasi pada sejumlah komoditas pangan strategis menjelang Ramadan dan Idulfitri, khususnya bawang merah, cabai rawit, telur ayam ras, dan daging ayam ras. Ketidakstabilan harga



High Level Meeting TPID Kota Jogja di Balai Kota Jogja pada Rabu (25/2).
Harian Jogja/ Stefani Yulindriani

pangan dipengaruhi fluktuasi produksi lokal, ketidakpastian global, serta dinamika perubahan cuaca," katanya.

Dia pun menekankan pentingnya stabilisasi melalui penguatan cadangan pangan serta kebijakan tarif dan tata niaga. (Stefani Yulindriani/**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005